

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan antara jumlah eritrosit dan leukosit pada sedimen urine yang ditambahkan formalin 34% dan disimpan pada suhu kamar dengan jumlah eritrosit dan leukosit pada sedimen urine yang didinginkan pada suhu 2-8°C tanpa penambahan pengawet
2. Selisih rerata antara kelompok sampel yang ditambahkan formalin dan disimpan pada suhu kamar dengan kelompok sampel yang langsung diperiksa adalah 0,77 dengan persentase selisih 1,82% pada parameter eritrosit dan 0,10 dengan persentase selisih 0,95% pada parameter leukosit
3. Selisih rerata antara kelompok sampel yang didinginkan pada suhu 2-8°C tanpa penambahan pengawet dengan kelompok sampel yang langsung diperiksa adalah 1,05 dengan persentase selisih 2,47% pada parameter eritrosit dan 0,18 dengan persentase selisih 1,65% pada parameter leukosit.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur perbedaan eritrosit dan leukosit dengan metode pengawetan serupa secara kualitatif untuk mengetahui pengaruh metode pengawetan terhadap morfologi sel pada sedimen urine
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengawetan yang serupa kepada parameter sedimen urine yang lain.